

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kunci untuk memajukan ekonomi dan teknologi. Fungsi pendidikan dari praktis manajemen pendidikan modern yaitu fungsi teknis teknologis dari tataran individu maupun global. Peranan dari teknis teknologis menunjuk pada kontribusi pembelajaran guna mengembangkan teknologi. Contohnya, peserta didik akan mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berlangsungnya kehidupan serta berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif dari pembelajaran.¹

Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka karena dampak dari virus corona yang juga berpengaruh pada aspek lainnya, dilakukan pencegahan penyebaran dengan jalan alternatif yaitu pembelajaran dengan sistem online. Dalam perihal ini suatu proses pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan oleh pendidik serta peserta didik tidak seperti biasanya.² Hal ini mengharuskan pendidik dan peserta didik tetap melakukan pembelajaran tetapi tidak pada satu wadah atau satu tempat yang biasanya disebut dengan ruang kelas.

Virus corona merupakan salah satu dampak pandemi yang sangat berbahaya karena dengan mudah terjadinya penularan antar manusia melalui percikan cairan tubuh yang mengandung partikel SARS-CoV2 dan juga bisa dari perantara lain yang terkena percikan cairan orang yang terpapar virus. Virus ini sangat berbahaya, pemerintah menindak lanjuti kasus ini dengan berbagai upaya untuk mencegahnya.

Salah satu cara yang dilakukan yaitu adanya pesan dari Kemendikbud yang berisi tentang menghindari penyebaran virus corona di wilayah kampus. Dengan pesan dari Kemendikbud memberi intruksi kepada semua kampus guna

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No.1 (2013), 28.

² Arindra Evandian Bhagaskara dkk, "Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis Whatsapp di SD Yapita", *Research And Thought Elmentart School Of Islam Journal* No.1 Vol.2 (2021), 2.

melaksanakan belajar melalui sistem online serta memberi saran kepada mahasiswa guna tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Usaha yang dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona, World Health Organization menyarankan guna menghentikan aktivitas yang berpotensi adanya banyak orang yang berkerumun. Maka dari itu, proses belajar yang umumnya dilaksanakan menggunakan pertemuan secara langsung dalam satu ruangan yang berjumlah banyak orang diganti dengan pembelajaran sistem online yang menggunakan teknologi digital dan dapat dilakukan oleh peserta didik dan pendidik tanpa tatap muka pada satu tempat. Tetapi hal itu tidak menghambat proses pembelajaran dan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.³

Pembelajaran akan terus dilakukan secara online jika dampak dari wabah virus corona belum mereda. Pembelajaran secara online ini membutuhkan sistem jaringan internet yang kuat beserta aksesibilitas, konektivitas, dan fleksibilitas beserta komponen guna memunculkan macam-macam interaksi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan jaringan internet dan teknologi maka dapat menjadi jalan alternatif supaya proses dalam pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Proses dalam belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem online membutuhkan smartphone atau laptop sebagai fasilitas yang digunakan untuk mengakses dimanapun dan kapanpun.⁴

Whatsapp ialah media yang dianggap gampang, murah serta instan untuk digunakan kedalam proses belajar mengajar. Whatsapp ialah suatu aplikasi yang tergolong praktis jadi bisa digunakan dimanapun dan kapanpun pembelajaran berlangsung. Dalam pemanfaatan fitur-fitur yang ada dalam whatsapp, mahasiswa diharapkan bisa menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Di dalam

³ Firman dan Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesian Journal of Education Science (IJES)* Vol.2 No.2 (2020), 81.

⁴ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol.8 No.3 (2020), 497.

whatsapp terdapat fitur group chat yang dapat menggabungkan kelas online tetap dalam satu ruangan pembelajaran.

Dengan demikian dalam upaya dalam menyalurkan materi pendidikan akhlak pada mata kuliah filsafat dapat dilakukan dalam proses pembelajaran melalui sistem online. Dengan memanfaatkan whatsapp group semua peserta didik dapat dikumpulkan menjadi satu wadah untuk saling berkomunikasi dan mendorong peserta didik yang lain agar lebih termotivasi dan memiliki penguasaan materi yang lebih baik.⁵

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan sistem online diperlukan adanya dorongan internal dari diri sendiri untuk menumbuhkan semangat minat belajar mahasiswa agar mendapatkan pemahaman penguasaan materi pelajaran pendidikan akhlak filsafat pendidikan Islam dengan baik. Maka dari itu, lingkungan mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap berjalannya proses pembelajaran. Kesetabilan jaringan internet juga sangat berpengaruh agar siswa tetap bisa mengikuti berjalannya proses pembelajaran dan dapat menguasai pemahaman materi filsafat pendidikan Islam dengan baik.

Penguasaan materi adalah kunci berhasilnya proses pembelajaran. Pemahaman dari mahasiswa menjadi ukuran evaluasi berhasil atau tidaknya seorang pendidik dalam mengajar. Dari proses pembelajaran yang berlangsung secara online pendidik selalu menyiapkan berbagai model pembelajaran agar mahasiswa tidak terasa jenuh.

Aksiologi adalah teori tentang nilai merupakan suatu bahan kajian yang menarik untuk dibahas. Karena didalamnya terkandung nilai-nilai sebagai dasar normative dalam penggunaan atau pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dewasa ini, dalam perkembangannya ilmu sudah melenceng jauh dari hakikatnya, dimana ilmu bukan lagi merupakan sarana yang membantu manusia mencapai tujuan hidupnya, namun bahkan kemungkinan menciptakan tujuan

⁵ Iim Halimatul Mu'minah dan M. Kurnia Sugandi, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Bio Education*, Vol. 6 No.1, ISSN: 2541-2280, 69.

hidup itu sendiri. Disinilah moral sangat berperan sebagai landasan normative dalam penggunaan ilmu serta dituntut tanggung jawab sosial ilmuwan dengan kapasitas keilmuannya dalam menuntun pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tujuan hakiki dalam kehidupan manusia bisa tercapai. Berdasarkan pemikiran tersebut diatas maka dalam tulisan ini penulis ingin menjelaskan bagaimana implikasi Aksiologi dalam filsafat pendidikan.⁶

Peran utama aksiologi yaitu untuk memberi arah pada manusia untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik dan memberi ekspresi keindahan. Aksiologi berperan sebagai pembimbing dalam diri manusia untuk berskspresi yang melahirkan suatu keindahan dalam dirinya.

Maka aksiologi penting dipelajari oleh mahasiswa agar mahasiswa mempunyai arah tujuan untuk bertingkah laku dengan baik. Karena pada hakikatnya didalam aksiologi mempelajari tentang suatu ilmu, yang ilmu tersebut harus memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat pada kehidupan mahasiswa kedepannya.

Pendidik mengharapkan dalam mengkaji materi aksiologi pendidikan peserta didik akan faham maksud teori dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan kampus maupun di rumah atau masyarakat. Sehingga mahasiswa mempunyai tingkah laku yang baik sebagai seorang pelajar.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh pendidik dalam menyampaikan suatu materi yaitu karena keterbatasan langkah-langkah dalam pembelajaran online yang tidak bisa dilakukan dengan tatap muka seperti biasanya. Jadi pendidik hanya memanfaatkan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk tetap berlangsungnya suatu pembelajaran.

Aplikasi whatsapp bukan solusi untuk pembelajaran yang paling baik, melainkan sebagai jalur alternatif karena setiap mahasiswa pasti sudah familier dengan aplikasi whatsapp dan selalu menggunakannya setiap hari.

Dari dulu hingga sekarang pembelajaran filsafat bersifat abstrak, akan tetapi kita kita hidup bersosial secara

⁶ Uyoh Sadulloh, "*Pengantar Filsafat Pendidikan*", Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007, 3683.

nyata dan butuh sesuatu yang pasti. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan dukungan terhadap proses kemajuan ilmu yang akan berupaya untuk mencari jawaban terhadap suatu persoalan yang timbul dengan perkembangan teknologi.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang pada suatu masalah yang sudah dijelaskan dapat diambil rumusan permasalahan yang akan digunakan di penelitian ini. Berikut rumusan masalahnya:

1. Berapa tingkat kualitas pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap materi aksiologi pendidikan mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Prodi PAI IAIN Kudus tahun akademik 2020/2021?
2. Seberapa tingkat penguasaan materi aksiologi pendidikan pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam dengan aplikasi whatsapp mahasiswa prodi PAI di IAIN Kudus Tahun Akademik 2020/2021?
3. Sejauhmana tingkat pengaruh penerapan media whatsapp terhadap hasil belajar pendidikan akhlak pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam pada materi aksiologi pendidikan dengan aplikasi whatsapp mahasiswa prodi PAI di IAIN Kudus Tahun Akademik 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat. Adapun tujuannya yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran online dengan media whatsapp terhadap materi aksiologi pendidikan mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Prodi PAI IAIN Kudus tahun akademik 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi aksiologi pendidikan pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam dengan aplikasi whatsapp di prodi PAI IAIN Kudus Tahun Akademik 2020/2021.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penerapan media whatsapp terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam mahasiswa program studi PAI di IAIN Kudus tahun akademik 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk memberi manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran sistem online dengan media whatsapp terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan pada mata kuliah filsafat pendidikan Islam mahasiswa IAIN Kudus Program Study Pendidikan Agama Islam Semester genap tahun akademik 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga

Penelitian ini sebagai sumbangsih kepada IAIN Kudus dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dharma penelitian.

b. Orang tua

Sebagai bekal dan tambahan wawasan untuk mendampingi mahasiswa belajar dengan menggunakan sistem online

c. Dosen

Sebagai tambahan wawasan dan acuan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dikampus terutama pada perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi.

d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehubungan dengan pengaruh pembelajaran sistem online dengan media whatsapp terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan pada filsafat pendidikan Islam terhadap mahasiswa IAIN Kudus Program Study Pendidikan Agama Islam Semester genap tahun akademik 2020/2021.

E. Sistematika Penulisan

Tersusun kaidah dalam pembuatan suatu karya ilmiah ini secara sistematis, peneliti memberikan gambaran menyeluruh terhadap tugas akhir ini yang dikemukakan garis besar sistematikanya diantaranya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN,

Bab pertama ini memperkenalkan topik yang merupakan pengantar pembahasan dalam skripsi ini, dan merupakan bab gambaran umum dari semua bab yang dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah yang mengarah pada tujuan dari penelitian, tujuan penelitian yaitu agar permasalahan dapat ditemukan dan dikembangkan, manfaat penelitian yaitu bertujuan agar meningkatkan pemahaman peneliti, dan deskripsi sistematis dari pembahasan yang akan dijelaskan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan materi terkait pembelajaran sistem online dengan media whatsapp dan penguasaan materi mahasiswa terhadap materi aksiologi pendidikan, kerangka teori yang menjadi wadah untuk menjelskan variabel atau pokok permasalahan dan hipotesis yang memuat jawaban sementara atas permasalahan tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif, seperti memperoleh sumber data dari kuesioner, populasi dari banyaknya responden dengan teknik pengumpulan data yang disebarkan melalui google form, variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, dan teknik analisis data yang merupakan prose pengolahan data menjadi informasi baru..

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN,

Berisi hasil pengujian berupa hasil penelitian yaitu hasil atau data yang sudah didapatkan oleh peneliti akan diuji dengan menggunakan program SPSS, deskripsi data penelitian yaitu mendiskripsikan data yang diperoleh dari responden, dan pengujian analisis data pengujian yang terkait dengan hasil pembahasan penelitian.

Bab V : PENUTUP

menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara ringkas dan jelas. Saran-saran tersebut kemudian menghimbau kepada para pembaca atau instansi terkait agar dapat memberikan saran dan juga masukan untuk memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya.

